

Pengaruh Ketertarikan, Motivasi Spiritual, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Pada Entitas Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang)

Kusni Ndar^{1*}, Anik Malikah², Afifudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: kusni.ndar185@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of interest, spiritual motivation, knowledge of Islamic accounting, and job market considerations on students' interest in pursuing a career in sharia entities. The data source used in this study were accounting students from the 2021 intake of the University of Islam Malang. The sampling method used was purposive sampling, and 139 students were selected, meeting the criteria of having taken Islamic accounting courses. The primary data used was a questionnaire distributed via Google Forms to respondents. This study employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis, followed by data processing using SPSS. The results showed that interest, spiritual motivation, knowledge of Islamic accounting, and job market considerations positively influenced accounting students' interest in pursuing a career in sharia entities.

Keywords : *Sharia entities, interest, motivasi spritual, sharia accounting knowledge, labor market considerations.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sebagai bagian dari ilmu sosial secara khusus mengalami peralihan yang mendasar. Akuntansi Islam menciptakan suatu karakteristik yang unik, dari konstruksi akuntansi konvensional diwarnai dengan akuntansi syariah yang lahir dari konteks nilai-nilai budaya masyarakat serta hukum Islam yang diterapkan dalam kehidupan sosial ekonomi hingga penerapan berkelanjutan pada berbagai bidang dan mengalami kemajuan (Maulina, 2022).

Munculnya berbagai badan berunsurkan syariah harus didukung dengan sarana dan prasarana yang seimbang. Sumber daya manusia yang berpengetahuan dan berkualitas merupakan tuntutan untuk mendukung hal tersebut, karena sumber daya manusia merupakan kunci krusial keberhasilan dalam upaya peningkatan perekonomian syariah. Dan pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang mahir, selaras dengan hal tersebut kemampuan yang baik akan meningkatkan kesempatan mahasiswa akuntansi memiliki beragam pilihan profesi yang dapat dijadikan rencana dalam memilih karir yang akan dijalani. Keputusan memilih dan menargetkan karir merupakan titik penting dalam menggambarkan tujuan dari hidup seseorang, karena menargetkan karir yang sesuai dengan minat yang dimiliki merupakan tahap awal dalam perencanaan karir untuk itu diperlukan suatu stimulasi (Sulistyawati dkk, 2013).

Dengan pertimbangan lapangan pekerjaan yang beragam, banyak lulusan akuntansi bekerja pada berbagai bidang seperti akuntan publik, bidang akuntansi pendidikan, bidang akuntansi manajemen, bidang akuntansi pemerintah, bidang wirausaha serta dalam berbagai bidang pada entitas syariah. Setelah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi mahasiswa akuntansi dapat menjadikan bidang syariah sebagai salah satu pilihan dalam merencanakan karir, dengan perkembangan baik pada lembaga keuangan syariah maupun non keuangan menyebabkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang cukup juga meningkat. Menjadi peluang tersendiri bagi mahasiswa akuntansi yang selama di perguruan tinggi telah menempuh jurusan atau mata kuliah yang sesuai dengan ilmu terkait,

serta entitas syariah yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dapat menjadi pilihan yang sesuai untuk menghindari berbagai risiko seperti riba (Sulistiyawati dkk,2013; Nimaswara, 2019).

Universitas Islam Malang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendukung kompetensi terkait menambah wawasan dalam bidang syariah, hal tersebut selaras dengan program studi akuntansi menyediakan mata kuliah yang menunjang mahasiswa akuntansi untuk menjadi sarjana yang siap untuk berkarir di entitas syariah seperti mata kuliah akuntansi syariah, ekonomi Islam, dan operasional keuangan syariah. Untuk mempersiapkan calon lulusan yang mampu bersaing dan menyesuaikan kebutuhan di lapangan pekerjaan pada bidang syariah, tentu perguruan tinggi harus memberikan sistem pendidikan yang baik untuk menunjang karir masa depan mahasiswa. Minat karir mahasiswa sangat bermanfaat untuk akademisi guna merencanakan kurikulum dalam proses belajar dan mengajar agar semakin efisien selaras dengan rencana karir mahasiswa, maka diperlukan penunjang untuk tercapainya tujuan mahasiswa dalam memilih karir yang direncanakan dengan adanya penyediaan fasilitas yang memadai dari pihak akademisi yang sesuai dengan perkembangan bisnis syariah seperti buku dan mengadakan pelatihan, sehingga menciptakan lulusan yang berkompetensi dan diharapkan mampu beradaptasi dengan dunia kerja (Athifah dan Adinugraha, 2022).

Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah ketertarikan, adanya kecenderungan terhadap sesuatu dapat mendorong mahasiswa untuk memilih karir sesuai dengan yang menjadi cita-cita mahasiswa tersebut. Dalam penentuan karir tentu mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap salah satu bidang yang ingin dijalani setelah lulus perguruan tinggi, ketertarikan juga merupakan hal yang berperan penting karena seseorang akan cenderung lebih aktif melakukan sesuatu dan mencari informasi mengenai hal yang menarik baginya, termasuk dalam memilih pekerjaan (Yenti, 2021).

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berkarir yaitu motivasi spiritual, latar belakang kepercayaan dapat menjadi penuntun seseorang dalam menentukan yang berkaitan dengan pilihannya. Motivasi spiritual memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat mahasiswa akuntansi, dimana mahasiswa yang memiliki spiritual yang baik akan cenderung menentukan pekerjaan yang sesuai dengan spiritual yang diyakininya. Entitas syariah yang sistemnya berjalan berdasarkan syariat Islam dapat menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang mendalami nilai spiritual yang sesuai untuk menjadikannya sebagai rencana karir karena terdapat hubungan searah antara spiritualitas dengan minat mahasiswa (Chandraning dan Muhammad, 2017).

Pengetahuan akuntansi syariah menjadi faktor selanjutnya yang dapat menjadi pengaruh dalam penentuan karir mahasiswa pada lembaga entitas syariah. Sebagai calon lulusan akuntansi yang memiliki rencana untuk mencoba pada entitas syariah diharapkan memiliki pemahaman yang kuat mengenai sumber nilai bisnis syariah yang meliputi nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, prinsip transaksi syariah dan standar akuntansi syariah, menguasai hal tersebut menjadi faktor penting mengingat entitas syariah yang menjalankan kegiatan sesuai dengan hukum syariah. Akuntansi syariah yang menekankan akuntabilitas, kejujuran, kebenaran, serta keadilan dan bekerja sesuai hukum Islam dapat menjadi pendorong minat bekerja di entitas syariah dengan harapan selain mendapatkan penghargaan finansial juga karir yang sukses, dengan tingkat pengetahuan akuntansi syariah yang baik dapat menyebabkan semakin tinggi minatnya membangun karir pada entitas syariah setelah jenjang perkuliahan (Athifah dan Adinugraha, 2022).

Pertimbangan pasar kerja yang luas akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir pada bidang tersebut, oleh sebab itu pertimbangan pasar kerja dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih pekerjaan. Sebaliknya jika pasar kerja yang tidak terlalu luas maka akan mempengaruhi penurunan minat, termasuk pada lembaga keuangan syariah. Pasar kerja lembaga keuangan syariah yang cukup baik dapat meningkatkan peluang kerja yang

lebih luas, kesempatan yang menarik, keamanan yang cukup, serta peluang promosi yang baik. Sehingga salah satu dasar pengambilan keputusan untuk berkarir dilembaga keuangan syariah yaitu pertimbangan pasar kerja (Challen dkk, 2023).

Dengan berbagai faktor yang telah dijelaskan diatas, perencanaan karir dan minat mahasiswa akuntansi merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Mahasiswa akan merencanakan bagaimana menerapkan ilmu yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, terutama minat berkarir bagi mahasiswa akuntansi akan menjadi hal yang baik bagi akademisi untuk dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan pemilihan profesi mahasiswa.

Kontribusi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritis

1. Perbaikan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan mata kuliah akuntansi syariah, terutama mengenai pengaruh ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada Entitas Syariah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi referensi atau literatur bagi peneliti selanjutnya yang melanjutkan penelitian terkait dengan bidang kajian ini.

2. Secara Praktisi

1. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terutama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang guna memahami pengaruh ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir pada Entitas Syariah.

2. Bagi Entitas Syariah

Sebagai pertimbangan dan evaluasi bagi entitas syariah yang telah memperkerjakan lulusan akuntansi, sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan sarjana akuntansi dalam memilih karir.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh (Adzen,1991), merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan atau *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori perilaku terencana adalah teori yang meliputi tiga hal, yaitu pertama adalah *behavioral beliefs* (keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut). Kedua adalah *normative beliefs* (keyakinan mengenai norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut). Ketiga yaitu *control beliefs* (keyakinan mengenai faktor yang bisa mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran atas kekuatan faktor tersebut). Pada TPB , keyakinan berpengaruh terhadap sikap pada perilaku tertentu, terhadap norma-norma subjektif, dan terhadap kontrol perilaku yang dihayati. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi serta menjadi determinan untuk intensi selanjutnya yang akan menentukan perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak.

Minat

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia (KBBI) Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Semakin kuat hubungan antara suatu hal dalam diri dan luar diri maka semakin besar minat. Karena pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara sesuatu dalam diri dan sesuatu diluar diri.

Minat merupakan persepsi bahwa sebuah aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, pada umumnya disertai oleh keterlibatan kognitif dan dampak positif (Ormroad, 2012:102). Dan minat adalah penyebab dari adanya motivasi penggerak individu melakukan apa yang diinginkan apabila seseorang memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan (Hurlock, 1995 : 144).

Karir

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia (KBBI) Karir merupakan pengembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan yang dapat memberikan harapan untuk maju. Menurut Wiranto (2015) Karir yaitu lebih menunjukkan pada suatu pekerjaan atau jabatan yang dijalani sebagai suatu panggilan hidup, dimana hal tersebut meresapi seluruh pikiran serta perasaan individu, juga mewarnai keseluruhan gaya hidupnya. Dan karir secara umum dijelaskan sebagai gagasan untuk terus bergerak maju dalam garis pekerjaan yang ditentukan seseorang, berupa pendapatan, status, prestise dan kuasa, karir juga dapat diartikan sebagai jabatan seseorang yang diperoleh selama bekerja ataupun pekerjaan yang ada selama individu tersebut bekerja (Widayati, 2017).

Entitas Syariah

Entitas syariah secara sederhana dapat dijelaskan melalui akar kata yaitu entitas dan syariah. Definisi dari entitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu satuan yang berwujud. Entitas merupakan setiap unit yang dapat diperlakukan seperti layaknya individu berdasarkan hukum yang berlaku, dan setiap unit atau entitas oleh ketentuan hukum yang berlaku keberadaannya dilindungi, maka dari itu dapat menuntut dan dituntut dengan pihak lain di hadapan pengadilan atas namanya sendiri. Sehingga entitas dapat didefinisikan sebagai setiap individu dan/atau organisasi yang berbadan hukum. Sedangkan syariah merupakan jalan, aturan, dan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang harus ditegakkan oleh manusia, berkaitan dengan Aqidah, ibadah, muamalah, adab, serta akhlak. Sehingga entitas syariah merupakan entitas yang berbadan hukum yang menjalankan segala kegiatannya sesuai dengan landasan prinsip-prinsip syariah (Permana, 2015).

Ketertarikan

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia ketertarikan merupakan keadaan, hal, atau peristiwa tertarik. Ketertarikan adalah suatu keadaan seseorang memiliki perhatian lebih terhadap sesuatu dengan disertai keinginan untuk mengetahui dan juga mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.

Ketertarikan adalah sikap seseorang terhadap orang lain, dimana ketertarikan melibatkan evaluasi jangka panjang yang berkisar dari sangat suka sampai tidak suka. Ketertarikan interpersonal mengacu pada perasaan positif terhadap orang lain. Ahli yang paham pada bidang psikologi menerapkan istilah untuk berbagai pengalaman seperti menyukai, pertemanan dan kekaguman (Dayakisni, 2008).

Motivasi Spiritual

Kata motivasi bersumber dari bahasa latin dan mengandung makna menggerakkan, dimana motivasi menggambarkan proses-proses psikologis yang mengakibatkan munculnya, mengarahkan, serta terjadinya persistensi kegiatan tanpa adanya tekanan yang ditujukan menuju ke arah suatu tujuan (Winardi, 2004:1).

Motivasi spiritual secara sederhana dapat dijelaskan melalui akar kata yaitu motivasi dan spiritual. Kata motivasi berasal dari bahasa latin, *movere*, yang bermakna “menggerakkan”. Motivasi merupakan daya dorong, keinginan, kebutuhan, kemauan. Berdasarkan rumusan lain, motivasi memiliki arti usaha sadar yang dapat mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai suatu tujuan, secara sadar ataupun tidak disadari. Motivasi dapat timbul dalam diri atau dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan spiritual dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan, Rohaniyah, dan Islamiyah. Jadi motivasi spiritual merupakan motivasi yang berhubungan erat dengan aspek spiritual pada diri manusia.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran. Kemampuan adalah hasil melalui pengindraan terhadap suatu obyek dan penting terhadap terbentuknya tindakan individu. Akuntansi syariah diartikan sebagai proses akuntansi yang segala proses transaksinya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya dengan adil. Maka Akuntansi Syariah merupakan transaksi ekonomi berkaitan dengan siklus atau pencatatan akuntansi berlandaskan pada prinsip syariah (Rambe dan Kusmilawaty, 2022).

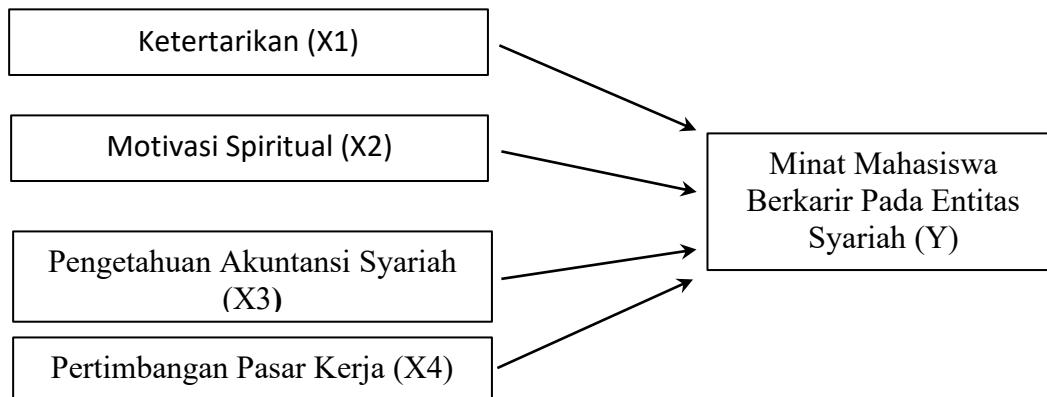
Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan suatu kondisi ada atau tersedianya pekerjaan yang bisa dimasuki oleh individu sesuai dengan keahlian yang dimiliki. pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih kecil (Suyono, 2014 : 69).

Pertimbangan pasar kerja terdiri dari keamanan serta tersedianya lapangan kerja dan kemudahan dalam mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja adalah faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Karir diharapkan bukan hanya pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus bertahan hingga sampai individu akan pensiun (Rahayu, 2015).

Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antar variabel independen yang meliputi ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah. berdasarkan uraian tersebut maka dapat digambarkan dalam kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H₁ : Ketertarikan, Motivasi spiritual, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
- H_{1a} : Ketertarikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
- H_{1b} : Motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
- H_{1c} : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
- H_{1d} : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional. Lokasi penelitian yang diambil pada penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang beralamat Jl. Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif strata satu (S1) angkatan 2021, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah, dengan sampel penelitian sebanyak 139.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket), data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara Online melalui *google form* kemudian akan disebarkan kepada mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketertarikan	139	2	5	3,85	0,731
Motivasi Spiritual	139	2	5	4,09	0,717
Pengetahuan Akuntansi Syariah	139	3	5	3,91	0,658
Pertimbangan Pasar Kerja	139	3	5	3,84	0,662
Minat Berkarir Pada Entitas Syariah	139	3	5	4,04	0,696
Valid N (listwise)	139				

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 diperoleh statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 139 responden adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel ketertarikan diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3,85 dan standar deviasi 0,731.
2. Pada variabel motivasi spiritual diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 4,09 dan standar deviasi 0,717.
3. Pada variabel pengetahuan akuntansi syariah diperoleh nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 3,91 dan standar deviasi 0,658.
4. Pada variabel pertimbangan pasar kerja diperoleh nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 3,84 dan standar deviasi 0,662.
5. Pada variabel minat berkarir pada entitas syariah diperoleh nilai minimum 3, maksimum 5, rata-rata 4,04 dan standar deviasi 0,696.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Ketertarikan	X1.1	0,216	0,822	VALID
	X1.2	0,216	0,890	VALID
	X1.3	0,216	0,874	VALID
Motivasi Spiritual	X2.1	0,216	0,845	VALID
	X2.2	0,216	0,883	VALID

Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
	X2.3	0,216	0,861	VALID
Pengetahuan Akuntansi Syariah	X3.1	0,216	0,803	VALID
	X3.2	0,216	0,763	VALID
	X3.3	0,216	0,797	VALID
	X3.4	0,216	0,783	VALID
	X3.5	0,216	0,698	VALID
Pertimbangan Pasar Kerja	X4.1	0,216	0,757	VALID
	X4.2	0,216	0,817	VALID
	X4.3	0,216	0,848	VALID
Minat Berkarir Pada Entitas Syariah	Y1	0,216	0,834	VALID
	Y2	0,216	0,841	VALID
	Y3	0,216	0,846	VALID
	Y4	0,216	0,830	VALID

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan apabila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Dengan total responden sejumlah 139 dengan nilai signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,216. Hasil uji validitas untuk masing-masing item variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, dengan r hitung terendah adalah 0,698 dan tertinggi 0,890 yang berarti semua item pertanyaan dalam kuesioner yang peneliti bagikan kepada responden adalah valid. Total dari keseluruhan pertanyaan sebanyak 18, masing-masing pertanyaan terbagi dalam variabel Minat Berkarir Pada Entitas Syariah (Y) 4 pertanyaan, Ketertarikan (X1) 3 pertanyaan, Motivasi Spiritual (X2) 3 pertanyaan, Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) 5 pertanyaan, dan Pertimbangan Pasar Kerja (X4) 3 pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketertarikan	0,827	Reliabel
Motivasi Spiritual	0,825	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,826	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,735	Reliabel
Minat Berkarir Pada Entitas Syariah	0,858	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner pada penelitian dapat dipercaya atau handal. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *alpha cronbach*, apabila *alpha cronbach* $>$ 0,60 maka dapat dinyatakan sudah reliabel atau handal. Berdasarkan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1,X2,X3,X4) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga seluruh pertanyaan dalam variabel penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,22296749
Most Extreme Differences	Absolute	0,051
	Positive	0,051
	Negative	-0,025
Test Statistic		0,051
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig K-S memiliki nilai sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikan diatas $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,034	0,896		0,038	0,970		
	Ketertarikan	0,334	0,103	0,282	3,233	0,002	0,261	3,830
	Motivasi Spiritual	0,493	0,066	0,399	7,510	0,000	0,708	1,413
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,138	0,052	0,156	2,663	0,009	0,583	1,716
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,294	0,130	0,220	2,256	0,026	0,210	4,769
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Pada Entitas Svariah								

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Pada Entitas Syariah

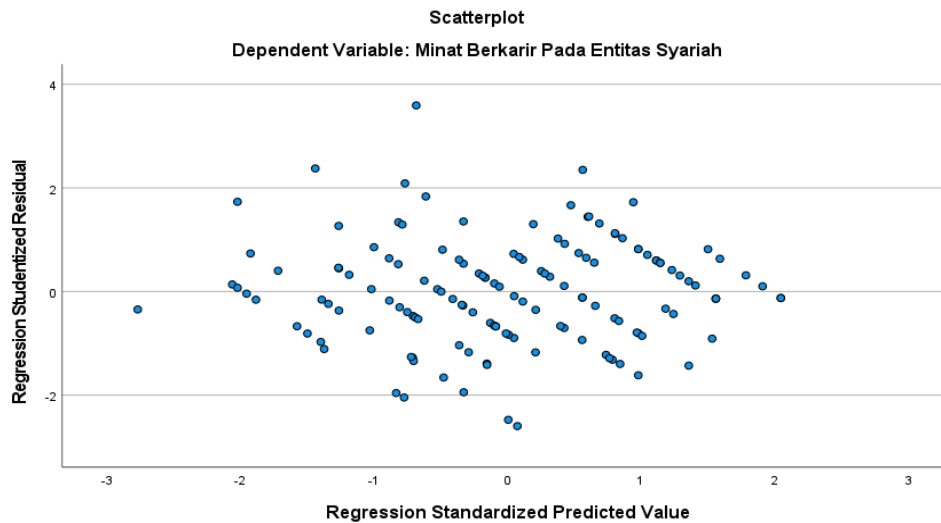
Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 5 dapat diperoleh informasi bahwa:

1. Variabel Ketertarikan (X1) diperoleh nilai *tolerance* 0,261 lebih dari 0,10 dan VIF 3,840 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketertarikan (X1) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.
2. Variabel motivasi spiritual (X2) diperoleh nilai *tolerance* 0,708 lebih dari 0,10 dan VIF 1,413 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi spiritual (X2) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.
3. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X3) diperoleh nilai *tolerance* 0,583 lebih dari 0,10 dan VIF 1,716 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah (X3) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.
4. Variabel pertimbangan pasar kerja (X4) diperoleh nilai *tolerance* 0,210 lebih dari 0,10 dan VIF 4,769 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X4) tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 2 diagram menunjukkan tampilan scatterplot menyebar serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,034	0,896		0,038
	Ketertarikan	0,334	0,103	0,282	0,002
	Motivasi Spiritual	0,493	0,066	0,399	0,000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,138	0,052	0,156	0,009
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,294	0,130	0,220	0,026

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Pada Entitas Syariah

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan dari hasil data pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi persamaan Y dapat diartikan variabel dependen yang nantinya akan diprediksi nilainya oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah yang akan diprediksi oleh variabel ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja.
2. $\alpha = 0,034$, Nilai konstanta sebesar 0,034 yang berarti variabel independen yaitu ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja diasumsikan nilai 0 maka minat berkarir mahasiswa akuntansi pada entitas syariah memiliki tingkat sebesar 0,034.
3. $\beta_1 = 0,334$ koefisien variabel X1 memperoleh nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ketertarikan sebesar 1 kali maka minat berkarir mahasiswa akuntansi pada entitas syariah akan meningkat sebesar 0,334 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. $\beta_2 = 0,493$, Variabel X2 juga memperoleh nilai koefisien dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan setiap motivasi spiritual sebesar 1 kali maka minat berkarir mahasiswa akuntansi

pada entitas syariah akan meningkat sebesar 0,493 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

5. $\beta_3 = 0,138$, Hal yang sama diperoleh nilai koefisien variabel X3 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan setiap pengetahuan akuntansi syariah sebesar 1 kali maka minat berkarir mahasiswa akuntansi pada entitas syariah akan meningkat sebesar 0,138 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
6. $\beta_4 = 0,294$ Variabel X4 juga memperoleh nilai koefisien yang positif. Hal ini dapat diartikan setiap pertimbangan pasar kerja sebesar 1 kali maka minat berkarir mahasiswa akuntansi pada entitas syariah akan meningkat sebesar 0,294 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7 Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566,593	4	141,648	91,962	,001 ^b
	Residual	206,400	134	1,540		
	Total	772,993	138			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Pada Entitas Syariah						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Spiritual, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Ketertarikan						

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut nilai F sebesar 91,962 dan nilai sig 0,001 kurang dari 0,05 (0,001 < 0,05) hal tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan, jadi variabel independen yaitu ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir pada entitas syariah.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	0,733	0,725	1,241

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh bahwa hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,725. Yang berarti bahwa 72,5% variabel Minat Mahasiswa Berkarir Pada Entitas Syariah dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Ketertarikan (X1), Motivasi Spiritual (X2), Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X4). Sedangkan 27,5% variabel Minat Mahasiswa Berkarir Pada Entitas Syariah dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,034	0,896		0,970
	Ketertarikan	0,334	0,103	0,282	0,002
	Motivasi Spiritual	0,493	0,066	0,399	0,000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,138	0,052	0,156	0,009
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,294	0,130	0,220	0,026
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Pada Entitas Syariah					

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil dari uji Hipotesis (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Ketertarikan (X1) memiliki nilai statistika uji t 3,233 dan nilai signifikan t sebesar 0,002. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1a diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Ketertarikan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah).
2. Variabel Motivasi Spiritual (X2) memiliki nilai statistika uji t 7,510 dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1b diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Motivasi Spiritual) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah).
3. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X3) memiliki nilai statistika uji t 2,663 dan nilai signifikan t sebesar 0,009. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1c diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Pengetahuan Akuntansi Syariah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah).
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) memiliki nilai statistika uji t 2,256 dan nilai signifikan t sebesar 0,026. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1d diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (Pertimbangan Pasar Kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah).

Pengaruh Ketertarikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah

Hipotesis pertama (H1a) menyatakan jika variabel ketertarikan (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah diterima. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan ketertarikan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan erat antara ketertarikan dan minat berkarir, apabila ketertarikan mengalami peningkatan maka minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah juga mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila ketertarikan mengalami penurunan akan berkurang dalam minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufidiana (2021) dengan judul “Pengaruh Ketertarikan, Keinginan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Galeri Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketertarikan mengenai investasi syariah maka minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah juga meningkat.

Pengaruh Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah

Hipotesis kedua (H1b) menyatakan jika variabel motivasi spiritual (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah diterima. Berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan motivasi spiritual (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah. Hal ini dikarenakan motivasi spiritual merupakan dorongan dari dalam diri individu melalui dimensi keagamaan. Karena entitas syariah sesuai dengan ketentuan Islam, responden berminat bekerja pada entitas syariah karena sebagai salah satu bentuk untuk lebih dekat dengan keyakinan spiritual yang diyakini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenti (2021) yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa

Jurusan Perbankan Syariah) Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)” Menyatakan bahwa motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah

Hipotesis ketiga (H1c) menyatakan jika variabel pengetahuan akuntansi syariah (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah diterima. Berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan pengetahuan akuntansi syariah (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah. Hal ini berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan akuntansi syariah yang baik akan mempunyai minat yang lebih tinggi untuk berkarir pada entitas syariah, pemahaman terhadap transaksi syariah dan sistem pencatatan akuntansi syariah akan memberikan kemudahan pada seseorang dalam melaksanakan tugasnya jika berkarir pada lembaga terkait. Sehingga dalam menentukan karir pada entitas syariah, pengetahuan akuntansi syariah dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2020) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Entitas Syariah

Hipotesis keempat (H1d) menyatakan jika variabel pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah diterima. Berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan pertimbangan pasar kerja (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah. Hal ini berarti dengan semakin luasnya kebutuhan pasar kerja entitas syariah akan lebih meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada entitas syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Challen (2023) yang berjudul “Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada entitas syariah. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yakni ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
2. Variabel ketertarikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
3. Variabel motivasi spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
4. Variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.
5. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel di Universitas Islam Malang pada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu berupa ketertarikan, motivasi spiritual, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan lapangan kerja. Dengan satu variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih luas, untuk mendapatkan perbandingan hasil yang optimal dapat menggunakan sampel pada beberapa universitas yang memiliki prodi akuntansi dan mata kuliah yang berkaitan dengan bidang syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir pada entitas syariah, seperti pelatihan profesional dan nilai intrinsik pekerjaan (Nimaswara,2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. 2022. Factors Affecting Of Sharia Accounting Students To Work In Sharia Financial Institutions. *Balance: Journal Of Islamic Accounting*, 3(2), 179-194.
- Agustini, S. N. F. 2020. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(002), 40-55.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (pp. 179-211).
- Candraning, C. 2017. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. *Jurusan Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98.
- Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. 2023. Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 137-142.
- Dayakisni, T., & Yuniardi, S. 2004. *Psikologi lintas budaya*. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM Press).
- Hurlock, B.E. 1995. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Maulina, I. 2022. Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah. *Jurnal Investasi Islam*.
- Nimaswara, A. P. 2023. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Entitas Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 2015-2017)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Omroad, Jeanne Ellis. 2012. Psikologi Pendidikan. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. N. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*.
- Rambe, I dan Kusmilawaty. 2022. Akuntansi Syariah (Teori Dasar dan Implementasinya). Medan: Penerbit Umsupress.
- Sri Rahayu, R. K. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Simposium Akuntansi XIII Purwokerto*.

- Sufidiana, A. L. 2021. Pengaruh Ketertarikan, Keinginan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Iain Tulungagung Angkatan 2017-2019).
- Sulistyawati, A. I., Ernawati, N., & Sylviana, N. 2013. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2).
- Suyono, N. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69-83.
- Widayati 2017 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata. Univertitas Dipenogoro Semarang.
- Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiranto, W. Bimbingan Karier Dan Tips Berkarir; Leutikaprio: Yogyakarta, 2015.
- Yenti, W. F. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 Iain Batusangkar).